

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
EGRANG BATOK KELAPA BEREGU DI TK ISLAM AL-KAUTSAR
INDERALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Diana Meliantika

NIM:06121014022

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2016

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
EGRANG BATOK KELAPA BEREGU DI TK ISLAM AL-KAUTSAR
INDERALAYA**

SKRIPSI

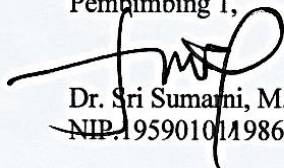
Oleh

Diana Meliantika
NIM:06121014022

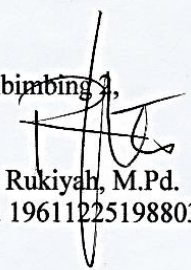
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

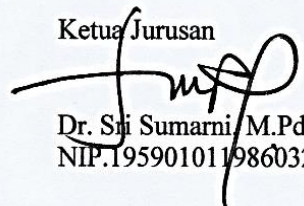

Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.195901011986032001

Pembimbing 2,

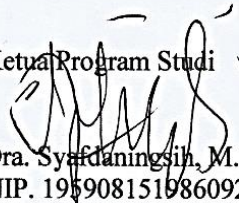

Dra. Rukiyah, M.Pd.
NIP. 196112251988032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.195901011986032001

Ketua Program Studi


Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL EGRANG
BATOK KELAPA BEREGU DI TK ISLAM AL-KAUTSAR INDERALAYA**

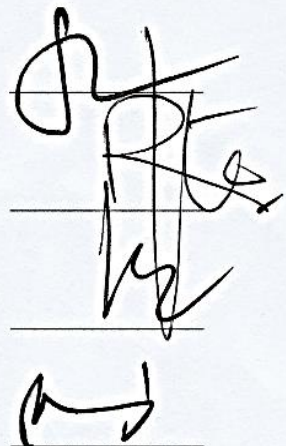
Diana Meliantika
NIM:06121014022

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2016

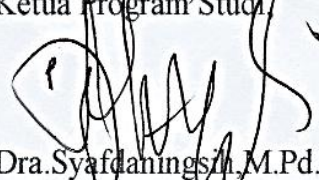
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
2. Sekertaris : Dra. Rukiyah, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd.



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list of names on the left. There are four distinct signatures, each written over a horizontal line.

Inderalaya, Juli 2016
Ketua Program Studi


Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Meliantika

Nim : 06121014022

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Beregu Di Tk Islam Al-Kautsar Inderalaya” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 27 Juli 2016



Yang membuat pernyataan

Diana Meliantika

NIM.06121014022

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini kepada:

- Keluargaku tercinta terutama kedua orang tua (Irjani dan Yetmi Riza), adikku tersayang Dini Anggraeni.
- Almamater Universitas Sriwijaya.
- Pembimbing skripsi Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., yang tidak henti-hentinya membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen Pg-Paud Unsri (ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., ibu Hasmalena, M.Pd, Ibu Yetty Rahelly, M.Pd., Ibu Chersty Anggreani, M.Pd., Ibu Mayumi, M.Pd.) yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman belajar kepada penulis.
- Keluarga besar TK Islam Al-Kautsar Inderalaya.
- Teman-teman seperjuangan PG-Paud Unsri angkatan 2012.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Puji syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Tak lupa shalawat teriring salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhamad SAW. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Dra. Rukiyah, M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini. Tanpa arahan, nasehat, dan saran dari beliau tentulah skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar TK Islam Al-Kaustar inderalaya, ibu Dra. Yunani, M.Pd, ibu Nur Jannah, S.Pd., ibu Dewi Sartika, S.Pd, ibu Nur Hasanah, S.Pd., serta dewan guru lain yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, seluruh anak didik TK Islam Al-Kaustar yang penulis sayangi. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan mengkuliahkan ku, adikku tercinta Dini Anggraeni, teman-teman seperjuangan Budi Surahman, Metty Topyah, Dewi Yani, Cindy Monica Putri, Efriza Rahmadani, Yuni Dwi Suryani, Helsa Yulianti, Rizki Amalia, Yopi Retno Anggraini, Tri Wulan Dari serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan satu persatu, tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada admin prodi PG-Paud bapak Khaidir yang telah membantu penulis mengurus surat-menyurat sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Skripsi

ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 26 Juli 2016

Penulis

Diana Meliantika

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peningkatan perkembangan sosial emosional anak kelompok B melalui permainan tradisional egrang batok kelapa beregu di TK Islam Al-Kautsar Inderalaya. Bertujuan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaborasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seluruh anak kelompok B kelas Mekkah berjumlah 11 orang, 5 laki-laki dan 6 perempuan. Hasil analisis data pada siklus I > pra siklus, siklus II > siklus I. Terbukti dari hasil presentase rata-rata pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada pra siklus persentase kriteria mulai berkembang (MB) 9 (81,81%), siklus I ada 1 (9,09%), sedangkan siklus II tidak ada (0%). Kriteria BSH pada pra siklus ada 1 (9,09%), siklus I berjumlah 4 (36,36%), dan siklus II ada 2 (18,18%), sedangkan kriteria BSB pada pra siklus berjumlah 1 (9,09%), siklus I ada 6 (54,54%), dan siklus II sebanyak 9 (81,81%). Semua indikator muncul terbukti dari hasil pengamatan pada akhir siklus II semua anak mau menggunakan alat permainan secara bergantian, mau memberikan alat permainan secara bergantian, mau menunggu giliran dengan sabar, dan anak mampu menunjukkan ekspresinya pada saat menggunakan alat permainan.

Kata kunci: *perkembangan sosial emosional, permainan tradisional, egrang batok kelapa beregu*

ABSTRACT

The title of this research is Increase Social Emotional Development Children's Group B Through Traditional Games Shell Of Coconut Team Stilt in Islamic Kindergarten Al-Kautsar Inderalaya. Aims to improve social emotional development of children in group B using collaboration classroom action research. Data collection technique used observation and documentation. The subjects are all children of group B grade Mecca total of 11 people, 5 men and 6 women. The results of data analysis in the first cycle > pre-cycle, second cycle > cycle I. Evident from the average percentage in each cycle has increased, the percentage of pre-cycle begin to developing criteria (MB) 9 (81.81%), the first cycle there is 1 (9.09%), while the second cycle no (0%). BSH criteria on pre-cycle existing 1 (9.09%), the first cycle consists of 4 (36.36%), and the second cycle 2 (18.18%), whereas BSB criteria on pre-cycle totaled 1 (9.09%), the first cycle there are 6 (54.54%), and the second cycle as much as 9 (81.81%). All indicators appear in this research is evident from observations at the end of the second cycle of all children want the use of plaything in turn, would provide a plaything in turn, want to wait their turn patiently, and the child is able to demonstrate they expression at the time of the use of games.

Keywords: *social emotional development, traditional games, shell of coconut team stilt*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Ucapan Terimakasih.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
Bab II Tinjauan Pustaka.....	7
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	7
2.2 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.3 Perkembangan Sosial Emosional.....	12
2.3.1 Pengertian Perkembangan Sosial Emosional.....	12
2.4 Kriteria Keberhasilan Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional emosional anak.....	13
2.5 Jenis-Jenis Permainan.....	14
2.6 Permainan Tradisional.....	18
2.7 Sejarah Egrang Batok Kelapa.....	29
2.8 Egrang Batok Kelapa.....	21
2.8.1 Pengertian Egrang Batok Kelapa.....	21
2.8.2 Manfaat Permainan Egrang Batok Kelapa.....	22
2.8.3 Kelebihan dan Kekurangan Egrang Batok Kelapa.....	23
2.8.4 Cara Memainkan Egrang Batok Kelapa.....	23
2.6 Hasil Penelitian Relevan.....	26
Bab III Metode Penelitian.....	30
3.1 Metode Penelitian.....	3
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Subjek Penelitian.....	31
3.4 Defenisi Konseptual Perkembangan Sosial Emosional.....	31
3.5 Defenisi Operasional Perkembangan Sosial Emosional.....	31
3.6 Prosedur Penelitian.....	32

3.4.1 Tahapan-Tahapan Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Observasi.....	37
3.5.2 Dokumentasi.....	38
3.6 Instumen Penelitian.....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	50
4.1.2 Kegiatan Penelitian.....	50
4.1.3 Deskripsi Data pelaksanaan Pra Siklus	52
4.1.3.1 Perencanaan Pra Siklus.....	52
4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus.....	52
4.1.3.3 Pengamatan Pra Siklus.....	54
4.1.3.4 Refleksi Pra Siklus.....	55
4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I.....	58
4.1.4.1 Siklus I Pertemuan I.....	58
4.1.4.1.1 Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	58
4.1.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	59
4.1.4.1.3 Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	61
4.1.4.1.4 Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	62
4.1.4.2 Siklus I Pertemuan II.....	64
4.1.4.2.1 Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	64
4.1.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II.....	65
4.1.4.2.3 Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	66
4.1.4.2.4 Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	67
4.1.4.3 Siklus I Pertemuan III.....	69
4.1.4.3.1 Perencanaan Siklus I Pertemuan III.....	70
4.1.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan III.....	70
4.1.4.3.3 Pengamatan Siklus I Pertemuan III.....	72
4.1.4.3.4 Refleksi Siklus I Pertemuan III.....	73
4.1.5 Refleksi Siklus I Pertemuan I, II, dan III.....	74
4.1.6 Deskripsi Data pelaksanaan Siklus II.....	80
4.1.6.1 Siklus II Pertemuan I.....	80
4.1.6.1.1 Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	80
4.1.6.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....	81
4.1.6.1.3 Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	82
4.1.6.1.4 Refleksi Siklus II Pertemuan I.....	83
4.1.6.2 Siklus II Pertemuan II.....	85
4.1.6.2.1 Perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	85
4.1.6.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II.....	86
4.1.6.2.3 Pengamatan Siklus II Pertemuan II.....	88
4.1.6.2.4 Refleksi Siklus II Pertemuan II.....	89
4.1.6.3 Siklus II Pertemuan III.....	90
4.1.6.3.1 Perencanaan Siklus II Pertemuan III.....	90

4.1.6.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III.....	91
4.1.6.3.3 Pengamatan Siklus II Pertemuan III.....	92
4.1.6.3.4 Refleksi Siklus II Pertemuan III.....	93
4.1.7 Refleksi Siklus II Pertemuan I, II, dan III.....	94
4.2 Pembahasan.....	96
Bab V Kesimpulan dan Saran.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
Daftar Pustaka.....	106
Lampiran.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menurut Permendikbud No 137..... 9
Tabel 2	Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menurut Permendikbud No 146 Tentang Kurikulum 2013 PAUD..... 10
Tabel 3	Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menurut Sujiono..... 10
Tabel 4	Kriteria Keberhasilan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B..... 14
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B..... 39
Tabel 6	Rubrik Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Di TK Islam-Al Kautsar Inderalaya..... 40
Tabel 7	Kriteria Keberhasilan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B..... 44
Tabel 8	Kegiatan Penelitian..... 51
Tabel 9	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Pra Siklus..... 54
Tabel 10	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus I Pertemuan I..... 61
Tabel 11	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus I Pertemuan II..... 67
Tabel 12.	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus I Pertemuan III..... 72
Tabel 13	Persentase Rata-rata perkembangan sosial emosional anak pada siklus I..... 75
Tabel 14	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus II Pertemuan I..... 83
Tabel 15	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus II Pertemuan II..... 88
Tabel 16	Hasil Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Siklus II Pertemuan III..... 93
Tabel 17	Persentase Rata-Rata Siklus II..... 95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa.....	20
Gambar 2. Cara Memainkan Egrang Batok Kelapa Beregu Modifikasi Syamsidah.....	24
Gambar 3. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas.....	32
Gambar 4. Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	47
Gambar 5. Diagram Pra Siklus.....	55
Gambar 6. Diagram Siklus I.....	76
Gambar 7. Diagram Siklus II.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	110
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Ke Diknas Pendidikan	111
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	113
Lampiran 5. Surat Keterangan Kolaborasi.....	114
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 7. Rekapitulasi perkembangan sosial emosional anak.....	120
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	127
Lampiran 10. Foto Penelitian.....	147
Lampiran 11. Bukti Perbaikan Skripsi.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Anak merupakan manusia kecil yang unik, memiliki sejuta potensi tersembunyi yang harus kita kembangkan, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dikatakan oleh Sujiono (2012:6) anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif, dinamis, antusias terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak memiliki sifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Lembaga yang memberikan layanan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Hasan (2010:15) PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan sekolah dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dijelaskan oleh Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 angka 1-5 bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus diperhatikan yaitu aspek perkembangan sosial-emosional dikarenakan aspek ini akan memiliki

peranan yang cukup besar bagi kehidupan anak di masa sekarang maupun di masa mendatang untuk berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dikemukakan oleh Susanto (2011:40) bahwa perkembangan sosial adalah proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan berkerjasama. Dijelaskan lebih rinci oleh Beaty (2013:184) bahwa kerjasama mencakup berbagai perilaku prososial, termasuk bergiliran, bergantian menggunakan mainan, peralatan, atau kegiatan, memenuhi permintaan, mengkoordinasikan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan; menerima ide-ide anak-anak lain, bernegosiasi, dan berkompromi dalam bermain. Pengertian emosi menurut Mashar (2015:5) adalah komponen yang terdapat dalam perasaan atau keadaan fisiologis.

Dari hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan PPL yang telah dilakukan mulai tanggal 3 agustus 2015 sampai dengan tanggal 28 september 2015 di TK Islam Al-Kautsar Inderalaya pada TK B kelas Mekkah bahwa perkembangan sosial emosional anak masih kurang. Hanya 2 (18%) dari 11 orang anak yang mau menggunakan media pembelajaran berupa alat permainan secara bergantian, sedangkan 9 (82%) dari 11 orang anak tersebut masih diarahkan untuk menggunakan media pembelajaran seperti alat permainan, spidol, *flash card*, dll. Dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran tema lingkunganku sub tema sekolah (alat permainan geometri) dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat permainan geometri. Anak masih belum mau menggunakan alat permainan tersebut secara bergantian atau bergiliran, serta anak masih belum sabar menunggu giliran untuk memainkan alat permainan. Sementara itu saat kegiatan pembelajaran tema kebutuhanku dengan sub tema manfaat minuman anak melakukan kegiatan membuat teh, saat itu tampak bahwa anak belum mau menggunakan sendok dan cangkir secara bersama-sama dan anak tidak sabar untuk memasukkan gula ke dalam cangkir sesuai dengan urutan. Anak cenderung masih egosentris ingin menggunakan sendok dan cangkir untuk membuat teh secara individu sehingga pada saat pembelajaran guru selalu mengingatkan untuk menggunakan sendok dan cangkir secara bersama-sama.

Berdasarkan paparan di atas tampak bahwa anak-anak kelas Mekkah masih cenderung ingin menguasai atau menggunakan alat permainan secara individu dan ingin cepat-cepat menggunakan alat permainan tanpa menghiraukan teman yang lainnya. Anak-anak masih cenderung egosentris yaitu anak memandang hal tersebut benar berdasarkan pandangannya sendiri tanpa menghiraukan perasaan teman yang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Mashar (2011:11) bahwa anak memiliki sifat egosentris yaitu anak melihat segala sesuatu hanya dari sudut pandangannya sendiri dan tidak mudah menerima penjelasan dari sisi lain. Anak mau menggunakan alat permainan secara bergantian atau bergiliran serta menunggu giliran bermain dengan sabar setelah diberikan stimulasi berupa arahan dan nasehat terlebih dahulu oleh guru.

Berdasarkan wawancara peneliti pada hari sabtu tanggal 4 September 2015 dengan guru TK Islam Al-Kautsar kelompok B kelas Mekkah bahwa belum banyak anak yang mau menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu alat permainan secara bergantian atau bergiliran serta anak masih belum mau bersabar ketika menunggu giliran bermain. Salah satu faktor penyebabnya yaitu guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran seperti alat permainan yang ada di TK maupun sekitar lingkungan TK untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak. Guru lebih mengutamakan aspek perkembangan kognitif, bahasa dan fisik motorik anak. Adapun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru diantaranya yaitu membilang angka, berhitung, menulis, menghafal abjad, serta memperkenalkan cara membaca sehingga guru tidak membutuhkan media pembelajaran seperti alat permainan yang cukup banyak.

Kehidupan anak tidak lepas dari kegiatan bermain. Dikemukakan oleh Latif dkk (2010:15) bahwa para pakar sering mengatakan dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Pada zaman yang serba canggih dan modern ini, anak cenderung menggunakan *gadget* baik itu *handphone* maupun tablet untuk bermain. Permainan tradisional mulai dilupakan oleh anak. Padahal di dalam permainan tradisional tertanam nilai kearifan budaya lokal serta mampu meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak terutama perkembangan

sosial emosional anak. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yaitu melalui permainan tradisional, salah satunya yaitu permainan tradisional egrang batok kelapa.

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh ketika bermain permainan tradisional seperti yang dikemukakan oleh Syamsidah (2015:53) bahwa dengan melakukan kegiatan bermain permainan tradisional salah satunya egrang batok kelapa dapat memberikan hal positif bagi anak yaitu untuk melatih keberanian anak, keseimbangan, dan ketangkasan. Jika kegiatan tersebut dilaksanakan secara bersama-sama, terarah dan terbimbing maka akan tercipta situasi dan kondisi yang dapat menimbulkan kegiatan sosial emosional anak. Dimana anak mau menggunakan alat permainan tradisional egrang batok kelapa secara bergantian serta anak dapat meluapkan emosinya ketika bermain baik itu emosi marah, senang, sedih dan sebagainya. Senada dengan pendapat yang dikatakan oleh Husna (dikutip Rinasari, 2013:44-45) bahwa dengan melakukan kegiatan bermain permainan tradisional egrang batok kelapa dapat menimbulkan terjadinya hubungan sosial emosional anak antara anak yang satu dengan anak yang lain. Saat bermain, anak-anak dapat melepaskan emosinya. Mereka berteriak, tertawa, senang, marah, dan lain sebagainya.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Harly dkk dalam jurnal Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terjadi peningkatan perkembangan sosial emosional melalui metode bermain permainan tradisional pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Nusa Indah Pontianak. Terlihat dari hasil peningkatan pada siklus 1, pertemuan pertama anak yang memerlukan banyak bantuan 62%, sedikit bantuan 21%, tanpa bantuan 18%. Pada siklus 2 Pertemuan ketiga anak yang memerlukan banyak bantuan 3%, sedikit bantuan 15%, tanpa bantuan 82%. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai perkembangan sosial emosional anak, untuk itu peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Beregu di Tk Islam Al-Kautsar Inderalaya".

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Beregu dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B di TK Islam Al-Kautsar Inderalaya?”.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Beregu di TK Islam Al-Kautsar Inderalaya”.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1.4.1 Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih anak untuk menggunakan alat permainan tradisional secara bergantian, melatih kesabaran anak, melatih anak untuk mematuhi aturan, dan melatih anak untuk berkejasama dalam menyelesaikan tugas.

1.4.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat menjadi referensi atau acuan guru dalam meningkatkan hasil dan proses belajar anak serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak.

1.4.3 Bagi Peneliti

1.4.3.1 Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi guna mendapat gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

1.4.3.2 Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke TK dalam melakukan penelitian

mengenai perkembangan sosial emosional anak, yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.3.3 Memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah sebagai karya nyata.

1.4.4 Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat menjadi referensi atau acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Suhardjono, dan Supardi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanti, 2014. **Meningkatkan Kegiatan Sosial Emosional Melalui Permainan Gobag Sodor pada Anak**. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*, 2 (2):14-18.
- Awwaliyah, Irma dan Muhamad, Saefrudin, 2011. **Program Kreativitas Mahasiswa Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**.
<http://abdulkudus.staff.unisba.ac.id/files/2012/01/PKM-GT-2011-IPB-Irma-Inovasi-Media-Pembelajaran.pdf> . Diakses tanggal 25 oktober.
- Beaty, J. Janice, 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Diterjemahkan oleh Arif Rakhman. Jakarta: Kencana.
- Bidanku.com, 2015. **Tips Mainan Bayi Usia 7-9 bulan**. <http://bidanku.com/tips-mainan-untuk-usia-7-9-bulan#ixzz3t6qQGAEQ>. Diakses tanggal 2 Desember 2015.
- Busthomi, M.Yazid. 2012, *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. : Citra Publishing.
- Cheniasatriyulistia, 2015. **Egrang Batok**. <http://budaya-indonesia.org/enggrang-batok>. Diakses tanggal 30 oktober 2015.
- Darminiasih, Marhaeni, dan Utama, 2014. **Penggunaan Metode Bermain Permainan Tradisional dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sosial Emosional Anak Kelompok B TK Sebana Sari**. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. (4)

- Desmareza, 2012. **Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Montase Di Ra Darul ‘Ulum PGAI Padang.** *jurnal Pesona Paud.* 1 (1).
- Dimiyati, Jhoni, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta: Kencana.
- Ekawati, Estina, dan Suryamanta, 2011. **Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP.**
<http://dualmode.kemendiknas.go.id/file/dokumen/34EvaluasiPembelajaran.pdf>
 . Diakses tanggal 5 maret 2015.
- Harly, Syukri, dan Yuniarni, 2014. **Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional pada Anak Usia 5-6 Tahun.**
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174845&val=2338&title=PENINGKATAN%20PERKEMBANGAN%20SOSIAL%20EMOSIONAL%20MELALUI%20METODE%20BERMAIN%20PERMAINAN%20TRADISIONAL%20PADA%20ANAK%20USIA%205-6%20TAHUN>. Diakses tanggal 18 September 2015.
- Hartinah, Siti, 2010. *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasan, Maimunah, 2010. *PAUD.* Yogyakarta: Diva Press.
- Jahja, Yudrik, 2011. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana.
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul, 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kaskus, 2013. **Egrang Permainan Rakyat Hingga Mendunia.**
http://www.kaskus.co.id/show_post/52b1e69f0d8b46ef458b45fe/475/-.
 Diakses tanggal 2 Desember 2015.
- Khasanah, Prasetyo, dan Rakhmawati, 2011. **Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.** *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 1 (1):102.
- Kunandar, 2013. *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kurniawati, Kartono, dan Dwijastuti, 2014. **Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional pada Anak Kelompok A TK Cemara Dua Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.**
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/article/download/4285/3006>.
 Diakses tanggal 18 September 2015.
- Kustya, Dita, Rike, 2015. **Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Benteng pada Anak Kelompok B Tk Aisyiah Bustanul Athfal III Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.** *Jurnal Penelitian.*
- Kusumah, Wijaya dan Dedi, Dwitagama, 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Indeks.
- Latif, Mukhtar dkk., 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi.* Jakarta: PT Fajar Interpratam Mandiri.
- Mashar, Riana, 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya.* Jakarta: Prenada Media.
- Mulyani, Sri, 2013. *45 Permainan Tradisional.* Yogyakarta: Langensari Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137, 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun, 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Prastiwi, Yhana dan M. Kristanto. **Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015.** *Jurnal Penelitian PAUDIA.*
- Rinasari, Evita, 2013. **Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Egrang Bathok Kelapa pada Anak Kelompok B di TK Aba Banjarharjo II Kalibawang Kulon Progo.** *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, 2013. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Nuraini, Yuliani, 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sukardjo, M., dan Komarudin Ukim, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sulastri, N. Dantes, dan Marhaeni, 2013. **Implementasi Teknik Bermain Peran dalam Upaya Meningkatkan Sikap Sosial Emosional dan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Dawan Kabupaten Kelungkung Tahun Ajaran 2012/2013**. *Jurnal program pascasarjana universitas pendidikan ganesha*.
- Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.
- Syamsidah, 2015. *100 Permainan Paud & TK*. Jogjakarta: Diva Kids.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Ari, 2012. *Kisah 1001 Game/Permainan Paling Seru Di Dunia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf, Syamsu dan Nani, M., Sugandi, 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zamzani, Najib, 2011. **Permainan Tradisional Egrang**.
<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=10711541>. Diakses tanggal 2 desember 2015.
- Zulaikhah, Novi, 2013. **Implementasi Permainan Tradisional Boi-Boian untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A Di RA Al-Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri**.
<http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/58984.pdf>.
 Diakses tanggal 6 November 2015.